

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE HORIZONTAL PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



OLEH

SUHARIYANTO

NIM. 14631068

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) JURUSAN
PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.staincurup.ac.id>, email: admin@staincurup.ac.id

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di_

Curup

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **SUHARIYANTO** yang berjudul "**Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2016**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 06 Juli 2018

Pembimbing I

Nopriza, M. Ag

NIP : 197711152009011007

Pembimbing II

Hendrianto, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **343 /In.34/FS/PP.00.9/05/2019**

Nama : **Suhariyanto**
NIM : **14631068**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Analisis laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode
Horizontal Pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK Periode
2012-2016**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 27 November 2018**

Pukul : **09.30 – 11.00 WIB**

Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqosah Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Noprizal, M. Ag

NIP 19771105 200901 1 007

Sekretaris,

Hendrianto, MA

Penguji I,

Dr. Muhammad Istian, SE., M. Pd., MM

NIP 19750219 200604 1 008

Penguji II,

Busra Febriyarni, M. Ag

NIP 19740228 200003 2 003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M. Ag

NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suhariyanto
NIM : 14631068
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (EBI)
Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 06 Juli 2018
Penulis



Suhariyanto
NIM.14631068

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadiran Ilahi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2016** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Perbankan Syari'ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Curup serta selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
3. Bapak Noprizal, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Curup sekaligus selaku pembimbing I.
4. Bapak Hendrianto M.A selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen Jurusan Perbankan Syari'ah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
6. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini
7. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Mujimin Ibundaku Musiyem terima kasih telah memberi semangat serta doa kalian kepadaku selama ini..
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syari'ah angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca

dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.
Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Curup, 09 Juli 2018

Penulis

Suhariyanto

NIM. 14631068

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

Tidak ada balasan atas kebaikan selain kebaikan (pula)

(QS Ar-Rahman : 60)

TERUSLAH BERBUAT baik selagi masih diberi kesempatan, KARENA apa yang kita TANAM itu juga yang akan kita petik. SEBARLAH kebaikan sekecil apapun itu. SEPERTI janji Allah, SETIAP AMAL perbuatan manusia (baik/buruk) meskipun hanya sebesar *ZARRAH* itu pasti akan mendapatkan balasan.

JANGAN PERNAH ragu untuk memulai hal yang baik, tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki diri. Yakinlah, Allah melihat usaha kita. Niatkan semuanya karena Allah, Insyaa Allah setiap lelahnya akan bernilai ibadah.

SERTA jangan pernah merasa putus asa dan kehilangan harapan, karena masih ada Allah yang selalu bersama kita. Yakinkan apa yang menjadi keyakinanmu. KARENA Allah akan mengabulkan semua keinginan kita sesuai dengan apa yang kita yakini.

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur,
kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun.*

Teruntuk

*Ayahanda & Ibundaku tercinta (Mujimin dan Musiyem),
Yang tak pernah mengenal lelah dan rela mengorbankan segalanya demi
diriku, dari Mereka Aku belajar tentang pengorbanan dan kasih sayang.
Dengan cinta kasih tulusnya telah mendidik dan mengajariku arti
kehidupan, melalui doa dan upaya dalam mencapai keridhaan Allah
SWT.*

*Serta untuk seluruh keluarga besarku (kakak-kakaku tercinta) dan juga
para sahabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepadaku
selama ini.*

Keluarga Perbankan syari'ah angkatan ke-7 Th. 2014, terima kasih atas perjuangan hebat yang kita
lalui bersama semoga sukses menyertai.

Teruntuk Almamaterku

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE HORIZONTAL PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.

PERIODE 2012-2016

Oleh: Suhariyanto

Nim.14631068

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan perhitungan yang berisi ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja serta kondisi keuangan lembaga keuangan bank maupun non bank. Salah satunya adalah kondisi profitabilitas bank, profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari modal maupun asset yang digunakan. Ketika bank tidak mampu untuk meningkatkan profitnya maka akan berdampak pada eksistensinya dimasyarakat. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mengukur tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. serta pertumbuhan profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk lima tahun terakhir.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data utama dari penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2016 yang didownload pada laman www.bankmuamalat.co.id. Selain itu data juga didapat dari studi kepustakaan dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat profitabilitas rasio *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada tahun 2012 sebesar 0,87%, tahun 2013 sebesar 0,31%, tahun 2014 sebesar 0,09% tahun 2015 sebesar 0,13% dan tahun 2016 sebesar 0,14% sedangkan tingkat profitabilitas dari rasio *Return On Equity* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2012 sebesar 29,16%, tahun 2013 sebesar 6,16%, tahun 2014 sebesar 2,20% tahun 2015 sebesar 2,78% dan tahun 2016 sebesar 3,00%. Hasil pertumbuhan profitabilitas dari rasio *Return On Asset* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Padatahun 2013 sebesar -63,64%, padatahun 2014 sebesar -70,69% tahun 2015 sebesar 44,44% dan pada tahun 2016 sebesar 7,69%. Sedangkan pertumbuhan profitabilitas dari rasio *Return On Equity* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Padatahun 2013 pertumbuhanrasio *Return On Equity* sebesar -78,88%, tahun 2014 sebesar -64,29% padatahun 2015sebesar 26,36% dan pada tahun 2016 sebesar 7,91%.

Kata kunci: Laporan keuangan, profitabilitas, *Return On Asset*, *Return On Equity*

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Penelitian Relevan	8
2.1 Kriteria Penetapan Kriteria Return On Asset	29
4.1 Tabel Komponen Perhitungan Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ...	49
4.2 Hasil Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	50
4.3 Tabel Komponen Perhitungan Rasio ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk ...	51
4.4 Hasil Rasio ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	52
4.5 Pertumbuhan Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	59
4.6 Pertumbuhan Rasio ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Grafik Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	53
4.2 Grafik Rasio ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	56
4.3 Grafik Pertumbuhan Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	61
4.4 Grafik Pertumbuhan Rasio ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	64

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1.1 KerangkaPikir.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian laporan keuangan kedalam komponen laporan keuangan dan penelaahan masing-masing komponen laporan tersebut serta hubungan antar komponen dengan menggunakan teknik analisis yang ada seperti analisis horizontal agar diperoleh pengertian yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang laporan keuangan tersebut.¹

Dimana hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara lebih dalam. Menganalisis suatu laporan keuangan ditujukan untuk mencari tahu lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut, kita mengetahui semua aktivitas perusahaan apakah efisien dan efektif, atau apakah rencana dan target yang telah ditetapkan manajemen telah tercapai.

Tujuan analisis laporan keuangan antara lain adalah untuk mengetahui posisi keuangan dalam satu periode tertentu, dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan (*decision maker*) disuatu perusahaan, menunjukan peringkat perusahaan dalam kriteria tertentu didunia bisnis, sebagai dasar untuk memprediksi keadaan perusahaan dimasa yang akan datang, sebagai dasar informasi perusahaan untuk

¹ M Mahmut Hanafi. *AnalisisLaporanKeuangan*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi IlmuEkonomi YKPN, Vol.2, 2005),h.21

mengambil tindakan investasi, merger atau akuisisi perusahaan.² Dengan melihat laporan keuangan maka informasi yang mentah disajikan dalam bentuk laporan keuangan akan terlihat atau terbaca secara lebih jelas, dalam dan terperinci.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan perhitungan yang berisi ringkasan dari transaksi - transaksi keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang akan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Baik buruknya suatu keputusan yang diambil sangat ditentukan oleh mutu dari informasi yang digunakan.³ Laporan keuangan juga berisi pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan bersifat sangat penting bagi para pemakainya meliputi para investor dan calon investor, kreditor, pemasok, pelanggan, pemerintah dan lembaga lainnya, karyawan serta masyarakat.⁴

Adapun metode analisis laporan keuangan yang biasa digunakan yakni metode analisis horizontal. Metode analisis Horizontal adalah metode analisis dengan membandingkan laporan keuangan dalam beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya.⁵

² Kompasiana, *tujuan analisis laporan keuangan*, <https://www.kompasiana.com/> / 29 November 2017 pukul 19.45

³ Mahmut Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2009),h.37

⁴ Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada, 2006),h.112

⁵ Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianty, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008),h.132

Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana, serta memberikan jasa lalu lintas keuangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan⁶. Fungsi utama lembaga keuangan adalah sebagai perantara antara pihak-pihak yang kelebihan dana (*surplus*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dana (*defisit*). Lembaga keuangan sendiri dibagi atas dua jenis, yakni lembaga keuangan non-bank dan lembaga keuangan bank.

Jenis atau bentuk bank yang terlibat langsung ke masyarakat berdasarkan fungsinya yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank juga terbagi dari segi sistem operasionalnya yaitu yang beroperasi dengan sistem konvensional dan sistem syariah. Tetapi fungsi dan tugas bank syariah memiliki kesamaan yaitu dalam bidang menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa-jasa keuangan lainnya.

Pertumbuhan dan pengembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia diawali dengan hadirnya bank syariah pertama yakni bank PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang berdiri pada tanggal 1 Mei 1992⁷. Pertumbuhan lembaga perbankan sudah sangat pesat baik itu perbankan konvensional dan perbankan syariah serta perbankan yang berbadan hukum milik negara maupun swasta, hal ini dapat dilihat dengan berdirinya berbagai nama dan cabang dari perbankan yang berbeda-beda. Perbankan tidak jauh berbeda dengan perusahaan lainnya yang menggeluti bidang keuangan dan perdagangan.

⁶ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi 3, 2008), h. 331

⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002), h. 25

Bermacam-macam strategi dilakukan yang bertujuan dalam rangka mengoptimalkan profit atau pendapatan bank tersebut.

Peningkatan jumlah bank Syariah maupun jumlah kantor menunjukkan eksistensi perbankan Syariah di Indonesia, hal tersebut mengindikasikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap perbankan Syariah semakin meningkat. Karena, pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kegiatan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, yang kemudian akan mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas bank⁸.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator diantaranya seperti *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).⁹ ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya sedangkan ROE digunakan untuk mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

Namun belakangan ini, beredar kabar bahwa Bank Muamalat Indonesia akan diakuisisi oleh orang china dan ada juga berita yang menyebutkan bahwa akan dilakukan penutupan terhadap 9 KCP Bank Muamalat yang terdapat di daerah Sumatera Utara.

⁸ Erlyta Dhessy Irmawati, *Pengaruh Fdr, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan Npf Terhadap Profitabilitas*, Skripsi. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), h. 25

⁹ Lyla Rahma Adyani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas(ROA)*, Skripsi. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), h.4

Beberapa KCP tersebut diantaranya yakni KCP Stabat, KCP katamso Medan, KK Asrama Haji Medan, KCP Lubuk Pakam, KCP Tebing Tinggi, KCP Indrapura, KCP Perdagangan, KCP Tanjung Balai, KCP Aek Kanopan.¹⁰ Dan juga KCP yang ada dikota Lubuklinggau

Hal ini terjadi dikarenakan pertumbuhan profit atau pendapatan operasional Bank menurun dan tidak sesuai target serta mekanisme operasional Bank yang kurang baik dalam menghasilkan profit sehingga bank Muamalat tidak mengalami pertumbuhan pertahunnya.

Namun sampai sekarang itu hanya menjadi isu yang tidak diketahui secara jelas kepastiannya, isu ini semakin berkembang dimasyarakat luas yang meyebabkan Bank Muamalat Indonesia sendiri citranya sebagai Bank syariah pertama di Indonesia menjadi buruk. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pertumbuhan Bank Muamalat pada periode 5 tahun terakhir dengan menggunakan metode analisis vertikal dan horizontal sebagai alat bantu analisis yang dituangkan dalam karya tulis yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2016”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

¹⁰ www.medanbisnisdaily.com

1. Bagaimana profitabilitas PT. Bank Mualamat Indonesia Tbk tahun 2012-2016?
2. Bagaimana pertumbuhan profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2016?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis hanya akan membahas analisis laporan keuangan fokus pada laporan keuangan dari sisi earning PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sedangkan objek data pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan rasio profitabilitas dengan perhitungan ROA, dan ROE dengan menggunakan analisis horizontal.
2. Menggunakan Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2012 sampai 2016.

D. Tujuan

1. Menganalisis kondisi profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012-2016.
2. Mengetahui pertumbuhan profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang terhitung pada periode 2012-2016.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh atas penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian yang dilakukan memberikan informasi baru atas hasil penelitian disamping mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh di perguruan tinggi dan juga menambah wawasan dalam mengembangkan kemampuan menganalisis sebuah laporan keuangan serta dalam rangka memperoleh gelar sarjana srata satu (S1) dalam ilmu ekonomi islam khususnya perbankan syariah.
- b. Bagi Civitas Akademik, penelitian ini sebagai tambahan literatur pustaka guna pengembangan ilmu perbankan syari'ah khususnya dalam menganalisis laporan keuangan dan sebagai literatur guna penelitian lanjutan dengan tema penelitian yang sama.

2. Praktisi

- a. Bagi lembaga perbankan syariah, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi lembaga keuangan khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam halmengetahui tingkat pertumbuhan Bank selama periode 2012-2016.
- b. Bagi masyarakat, sebagai acuan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia.

F. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai penelitian yang akan dilakukan, belum ada judul penelitian yang persis sama, namun ada beberapa penelitian yang memiliki sedikit kesamaan terhadap topik penelitian. Beberapa hasil penelitian yang dapat dikemukakan yaitu:

Tabel. 1.1 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andri Wibisono, 2012	Analisis kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK periode 2005-2009	Nilai ROA pada periode 2005-2009 tidak begitu maksimal karena nilai terbaik hanya pada tahun 2008 yakni sebesar 1,5% dan pada tahun 2009 turun menjadi 0,31%. Nilai ROE cukup maksimal karena berada di atas level 12.5%. nilai STM stabil pada peringkat ketiga pada tahun 2008 dengan nilai 18.54% dan nilai MR cenderung buruk dengan nilai tertinggi sebesar 24.15% pada tahun 2005.
2	Rahmy Anitasari, 2013	Analisis kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode CAMELS periode 2009-2011.	Pada tahun 2009, faktor permodalan Bank Muamalat Indonesia berada pada PK-1 begitu juga untuk manajemen nya tetapi untuk faktor rentabilitas berada pada PK-3, Tahun 2010, faktor permodalan berada pada PK-2, aset dan manajemen pada PK-1 sedangkan rentabilitas berada pada PK-2 dan pada tahun 2011 tidak ada peningkatan yang signifikan dari tahun 2010, faktor permodalan, aset dan manajemen tetap berada pada PK yang sama begitu juga faktor rentabilitasnya.
3	Fathia Ahya Nur Iman, 2016	Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank	Berdasarkan dari hasil analisis dan perhitungan <i>Economic Value added</i> (EVA) pada PT. Bank Muamalat Inonesia, TBK periode 2010-2014

		Muamalat Indonesia, TBK dengan metode <i>economic value added</i> periode 2010-2014.	menunjukkan nilai EVA negatif yang artinya perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah, atau laba yang dihasilkan tidak mampu memenuhi harapan bagi pemegang saham perusahaan (investor) pada periode tersebut. Perkembangan kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK periode 2010-2014 mengalami penurunan hal ini disebabkan pada tahun 2010-2013 nilai EVA negatif yang dihasilkan semakin menurun meskipun pada tahun 2014 meningkat sebesar 7,6% kearah positif.
--	--	--	---

Penelitian diatas pada dasarnya mendukung penelitian yang akan dilakukan pada karya tulis ini. Pada penelitian Andri Wibisono, 2012 mengatakan bahwa masih banyak aspek yang perlu dibenahi dalam meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya.¹¹ Selanjutnya, penelitian dari Rahmy Anitasari, 2013 mengatakan bahwa pertumbuhan Bank Muamalat Indonesia selama tiga tahun berturut-turut mempunyai peringkat komposit yang tidak terlalu tinggi yakni berada pada PK-2 dan PK-3.¹²

Terakhir penelitian dari Fathia Ahya Nur Iman, 2016 yang mengatakan bahwa PT. Bnak Muamalat Indonesia, TBK pada periode 2010-

¹¹ Andri wibisono, *Analisis kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK periode 2005-2009*, skripsi. (Administrasi Bisnis FISIP Universitas Diponegoro, 2012), h. 35

¹² Rahmi Antasari, *Analisis kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode CAMELS periode 2009-2011* Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), h. 12

2014 perusahaan tidak mampu menghasilkan nilai tambah atau laba yang dihasilkan tidak memenuhi harapan para pemegang saham (investor).¹³

Penelitian di atas memiliki perbedaan dengan karya tulis yang akan penulis teliti yakni penulis akan melihat bagaimana kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dilihat dari sisi profitabilitas (ROA dan ROE) yang mana merupakan rasio yang mengukur kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan pada tahun 2012-2016.

2. Landasan Teori

2.1 Analisis

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang padu. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan terhadap bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian sehingga dapat diketahui ciri

¹³ Fathia Alya Nur Iman, Arry Widodo, *Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK dengan metode economic value added periode 2010-2014*, Jurnal. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, 2016), h. 11

¹⁴ Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 46

atau tanda dari masing-masing bagian, hubungan satu sama lain serta fungsi dari masing-masing bagian secara keseluruhan.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan, yangmana kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri dari:

- a. Laporan laba rugi yang berfungsi untuk menyajikan informasi performa bisnis, yang diperlukan untuk memprediksi kondisi ekonomi internal perusahaan dimasa depan
- b. Laporan perubahan modal, berfungsi untuk menunjukkan besarnya perubahan modal yang telah terjadi lengkap dengan penyebabnya.
- c. Laporan Neraca (*balance sheet*) berfungsi untuk melihat jumlah aktiva berupa harta atau aset, kewajiban berupa utang dan ekuitas perusahaan yang berupa modal.
- d. Laporan arus kas (*cash flow*) berfungsi untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada suatu periode akuntansi.¹⁵

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang memiliki makan antara satu dengan yang lain baik antara

¹⁵Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE, Edisi 8, 2004),h. 107

data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.¹⁶

Jadi dapat diartikan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dapat digunakan untuk memahami hubungan-hubungan yang terdapat dalam laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecenderungan-kecenderungannya.

2.4 Analisis Horizontal

Metode analisis *horizontal* (dinamis) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Disebut metode *horizontal* karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk beberapa periode yang berbeda. Disebut Analisis Dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode).¹⁷

Teknik analisis yang dapat digunakan antara lain :

1. Analisis Perbandingan, yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.

¹⁶Sofyan Safri Harahap, *Akuntansi Aktiva Tetap*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, Edisi 3, 2004),H. 28

¹⁷Gema Rosari, *Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan*, <http://gemarosari.blogspot.co.id/2011/03/metode-dan-teknik-analisis-laporan.html>, 13 Desember 2017

2. Analisis *Trend (indeks)*, yaitu teknik analisis untuk mengetahui tendensi (kecenderungan) dari keadaan/posisi keuangan dan kinerja, apakah menunjukkan tendensi tetap, menurun atau naik.¹⁸

Sedangkan pada penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik analisa perbandingan dengan melihat bagaimana pertumbuhan sebuah post dalam kurun waktu berbeda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$PR = \frac{R_t - R_{t-1}}{R_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

PR = Pertumbuhan Rasio

R = Rasio

T = Tahun

2.5 Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator salah satunya adalah *Return*

¹⁸*Ibid.*,

¹⁹ Andre B. Wehantouw dan Jantje J. Tinangon, *Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT Gudang Garam Tbk*, (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015). h,24

on Asset (ROA).²⁰ ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Profitabilitas dapat diukur melalui laporan keuangan sebuah bank yang mana menggunakan rasio-rasio tertentu. Diantaranya dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas yakni *Return on Asset (ROA)* *Return On Equity (ROE)*.

a. *Return On Assets (ROA)* merupakan penilaian profitabilitas atas total assets, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata – rata total aktiva. *Return On Assets (ROA)* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola asset. Semakin tinggi tingkat *Return On Assets* maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya *Return On Assets* akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi volume penjualan saham perusahaan begitu pula sebaliknya. Dengan rumus sebagai berikut:

²⁰ Lyla Rahma Adyani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas(ROA)*, Skripsi. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), h.4

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata total asset}} \times 100\%$$

- b. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Return On Equity (ROE) yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Hal ini akan mempengaruhi minat para investor untuk melakukan transaksi jual beli saham, sehingga akan meningkatkan volume penjualan saham perusahaan tersebut. Dengan kata lain tingkat *Return On Equity (ROE)* akan memberikan pengaruh terhadap volume penjualan saham perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{rata - rata modal disetor}} \times 100$$

2.6 Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan Syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dana, menyalurkan serta memberikan jasa keuangan lainnya. Bank syariah juga bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional produknya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.²¹

G. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang padu.

Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan terhadap bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian sehingga dapat diketahui ciri atau tanda dari masing-masing bagian, hubungan satu sama lain serta fungsi dari masing-masing bagian secara keseluruhan.

²¹ Kasmir, *Ibid.*, h. 267

²² Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara , 1994),h. 46

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan, yangmana kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi serta laporan keuangan lainnya.²³

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian mengenai valuasi tersebut bertujuan memberikan uraian atau gambaran mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi atau klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan variabel yang diteliti, dengan kata lain kuantitatif deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya mendeskripsikan atau sekedar mengidentifikasi data.²⁴

2. Data dan Sumber Data

²³Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE, Edisi 8, 2004),h. 107

²⁴Burham Bungin,*Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), hlm.94.

Untuk melengkapi penelitian ini, perlu didukung oleh data yang lengkap dan akurat. Berdasarkan sumbernya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder. Data sekunder berupa hasil dari kajian pustaka yang mendukung penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang dimaksudkan peneliti berbentuk sumber data internal, yakni data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut berupa laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012-2016.²⁵

Laporan keuangan di *download* langsung dari akun resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (<http://www.bankmuamalat.co.id/>) yang telah ditandatangani oleh Dirut BMI, yakni Bapak Achmad Kusna Permana dan Dewan pengawas Syariah Bapak Dr. (HC) KH. Ma'ruf Amin.

3. Teknnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yakni studi kepustakaan (*Library research*) dengan cara membaca, meneliti, mempelajari, memahami bahan-bahan tertulis seperti buku teks, artikel, *e-book*, jurnal, laporan penelitian, internet dan informasi tertulis lainnya yang berisi materi berkaitan dengan judul penelitian. Dalam studi kepustakaan perlu

²⁵ BankMuamalatIndonesia,*LaporanTahunan*, <http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>, 25 oktober 2017

diperhatikan unsur selektif, artinya tidak semua sumber bacaan yang ditemukan lalu ditelaah dan dipakai begitu saja.²⁶

Ada dua kriteria yang biasanya digunakan dalam memilih sumber bacaan, yakni prinsip kemutakhiran (*recency*) dan relevansi.²⁷ Prinsip kemutakhiran bahwa sumber-sumber bacaan yang telah lama, biasanya memuat teori dan konsep yang tidak berlaku lagi, karena telah direvisi dan diverifikasi oleh teori-teori dan konsep-konsep yang baru. Sedangkan, prinsip relevansi yakni memilih sumber yang berkaitan langsung dengan masalah yang sedang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis horizontal laporan keuangan. Analisis horizontal adalah salah satu teknik analisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu pos yang sama dengan tahun berbeda. Dari teknik analisis horizontal ini dapat diketahui nantinya pertumbuhan pos yang akan dihitung.

1. *Checking Data*, Langkah ini merupakan pengecekan lengkap tidaknya data penelitian, memilih dan menyeleksi data, sehingga data yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.²⁸

²⁶Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 113

²⁷*Ibid.*,

²⁸*Ibid.*, h.131

2. *Coding Data*, merupakan suatu proses penyusunan data mentah secara sistematis (pada laporan keuangan) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data, yakni komputer.²⁹

3. *Tabulating*, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis.³⁰ Pada penelitian ini, penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik.

Sedangkan untuk pendekatan analisa data dilakukan secara analisis deskriptif, yaitu menjabarkan atau menggambarkan hasil dari data mentah yang diolah dengan formula statistik yang telah ditentukan. Serta pendekatan melalui analisis deskriptif yang berkaitan dengan pengumpulan, penyederhanaan dan penyajian data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti bentuk tabel atau grafik.³¹

5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan pada pembahasan penelitian ini, maka penulis menyusun pembahasan dalam bentuk sistematika penulisan yaitu:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, signifikansi penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, teori dan kerangka pikir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

²⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 171

³⁰ Kasiram, *Op.cit.*, h. 136

³¹ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 15

Bab Kedua, bab ini membahas kajian literatur yang terdiri dari pengertian analisis, laporan keuangan, metode, teknik analisis horizontal, dan kerangka pikir.

Bab Ketiga, merupakan gambaran umum instansi yang terdiri dari sejarah Bank Muamalat, visi dan misi Bank Muamalat Indonesia, Manajemen Bank Muamalat Indonesia dan kondisi permodalan Bank Muamalat Indonesia.

Bab Keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari analisis kinerja laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dari sisi profitabilitas.

Bab Kelima, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran yang ditujukan kepada pihak bank dan pihak lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang.³²

Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.³³ Menurut Susilo, laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan labarugi dan laporan perubahan keuangan.³⁴

³² Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2009. Hlm.13

³³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi . PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009. Hal. 7

³⁴ Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*. Pustaka Book Publisher, Jakarta, 2009. Hal. 10

2. Macam-macam Laporan Keuangan

a. Neraca

Neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajiban atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu.

Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu neracatepatnya dinamakan *statementsof financial position*. Karena neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan status *report* bukan merupakan *flow report*.³⁵

Bentuk neraca yang umum dipakai dalam menyajikan suatu laporan neraca dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Bentuk rekening (account form) yaitu dengan bentuk Aktiva dan pasiva sejajar (aktiva di sisi kiri, dan pasiva di sisi kanan).
- 2) Bentuk laporan (report form) yaitu dengan bentukaktiva dan pasiva disusun ke bawah (aktiva di atas, dan pasiva di bawah).

³⁵Sofyan Syafri Harahap,Op.Cit. Hlm 107

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba-rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan *service*) diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
2. Bagian kedua menunjukkan beban-beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum/administrasi (*operating expenses*).
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan beban-beban yang terjadi di luar usaha pokok perusahaan (*non operating/financial income dan expenses*).
4. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.³⁶

c. Laporan Arus Kas

³⁶Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta. Hlm.26

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan suatu informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar serta setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas.

Laporan arus kas mempunyai beberapa tujuan dan kegunaan jika dikaitkan dengan laporan keuangan yaitu tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan suatu informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi ini berguna bagi investor, kreditur, dan pengguna lain laporan keuangan, yang bertujuan sebagaiberikut:

1. Mengevaluasi kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setarakas, waktu dan kepastian dalam menghasilkannya.
2. Mengevaluasi struktur keuangan entitas (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban dan membayar dividen.
3. Memahami pos yang menjadi selisih antara labarugi periode berjalan dengan arus kas netto dari kegiatan operasi (akrual). Analisis perbedaan ini sering kali dapat membantu dalam mengevaluasi kualitas laba entitas.
4. Membandingkan kinerja operasi antar-entitas yang berbeda, karena arus kas netto dari laporan arus kas tidak dipengaruhi oleh perbedaan

pilihan metode akuntansi dan pertimbangan manajemen, tidak seperti basis akrual yang digunakan dalam menentukan laba rugi entitas.

5. Memudahkan pengguna laporan untuk mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan antar – entitas yang berbeda.³⁷

d. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perusahaan antara awal dan akhir periode pelaporan yang mencerminkan naik turunnya asset netto perusahaan selama periode.

Perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja perusahaan menggambarkan jumlah total penghasilan dan beban (termasuk keuntungan dan kerugian) yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan selama periode tersebut.

Menurut PSAK 1 (revisi 2009) Penyajian Laporan Keuangan, laporan perubahan ekuitas untuk periode tertentu berisi informasi sebagai berikut.

1. Total laba/rugi, dengan penyajian terpisah untuk jumlah yang dialokasikan untuk pemilik induk perusahaan dan alokasi untuk kepentingan non pengendali.
2. Dampak setiap pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali untuk setiap komponen ekuitas. Biasanya ditunjukkan

³⁷Dwi Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak*, Salema Empat, Jakarta.Hlm.145

dengan penyesuaian terhadap saldo laba (*retained earnings*) awal periode.

3. Rekonsiliasi atas perubahan selama periode berjalan untuk setiap komponen ekuitas yang dihasilkan dari laba atau rugi setiap pos dari pendapatan komprehensif lain, serta transaksi dengan pemilik, seperti tambahan modal atau penarikan.
4. Dividen yang diakumulasi dan jumlah dividen per saham. Pos ini dapat juga disajikan pada catatan atas laporan keuangan.³⁸

B. Kinerja Keuangan

Kinerja (*performance*) adalah suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode. Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁹

Lain halnya menurut Pabundu, mengidentifikasikan “kinerja sebagai hasil fungsi kegiatan atau pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang

³⁸Dwi Martani, Op. Cit. Hlm. 126

³⁹Mulyadi, *Akuntansi manajemen Edisi 3, Cetakan Ke-3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 415

dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu .⁴⁰

Kinerja keuangan dapat diukur melalui laporan keuangan sebuah bank yang mana menggunakan rasio-rasio tertentu. Diantaranya dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas yakni *Return on Asset (ROA)* *Return On Equity (ROE)*.

a. *Return On Assets (ROA)*

Merupakan penilaian profitabilitas atas total assets, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata – rata total aktiva. *Return On Assets (ROA)* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola assets.

Semakin tinggi tingkat *Return On Assets* maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya *Return On Assets* akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi volume penjualan saham perusahaan begitu pula sebaliknya. Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

⁴⁰ Tika Pabundu, *Budaya Organisasi dan Peningkat Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2006), h. 121

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian *Return on Asset*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Peringkat 1	$>1,5\%$
2	Peringkat 2	$<1,25\% \leq 1,5\%$
3	Peringkat 3	$<0,5\% \leq 1,25\%$
4	Peringkat 4	$<0\% \leq 0,5\%$
5	Peringkat 5	$<0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia

Keterangan :

Peringkat 1 : menunjukkan kualitas sangat tinggi dalam mengantisipasi kerugian.

Peringkat 2 : menunjukkan kualitas tinggi dalam mengantisipasi kerugian.

Peringkat 3 : menunjukkan kualitas cukup tinggi dalam mengantisipasi kerugian.

Peringkat 4 : menunjukkan kualitas rendah dalam mengantisipasi kerugian.

Peringkat 5 : menunjukkan kualitas sangat rendah dalam mengantisipasi kerugian.

b. Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham.

Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return On Equity (ROE)* yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Hal ini akan mempengaruhi minat para investor untuk melakukan transaksi jual beli saham, sehingga akan meningkatkan volume penjualan saham perusahaan tersebut.

Dengan kata lain tingkat *Return On Equity (ROE)* akan memberikan pengaruh terhadap volume penjualan saham perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{rata - rata modal disetor}} \times 100$$

C. Pengertian Metode

Metode berasal dari Bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.⁴¹

Menurut Rusdy, Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai

⁴¹ <https://setiawantopan.wordpress.com/2012/02/22/metode-penelitian-dan-metode-penelitian/>
akses jumat, 23-03-2-18 10:32

upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.⁴²

D. Analisis Horizontal

Metode analisis *horizontal* (dinamis) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya.

Disebut metode *horizontal* karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk beberapa periode yang berbeda. Disebut Analisis Dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ketahun (periode).⁴³

Teknik analisis yang dapat digunakan antara lain :

1. Analisis Perbandingan, yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
2. Analisis *Trend* (*indeks*), yaitu teknik analisis untuk mengetahui tendensi (kecenderungan) dari keadaan/ posisi keuangan dan kinerja, apakah menunjukkan tendensi tetap, menurun atau naik.⁴⁴

⁴²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Hlm. 24

⁴³Gema Rosari, *Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan*, <http://gemosari.blogspot.co.id/2011/03/metode-dan-teknik-analisis-laporan.html>, 13 Desember 2017

⁴⁴*Ibid.*,

Alat analisis yang digunakan menurut Sunyoto dalam Andre B Wehantouw yaitu teknik analisis *horizontal* yang adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan untuk beberapa periode sehingga akan diketahui perkembangannya.⁴⁵

Sedangkan pada penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik analisa perbandingan dengan melihat bagaimana pertumbuhan sebuah post dalam kurun waktu berbeda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PR = \frac{R_t - R_{t-1}}{R_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

PR = Pertumbuhan Rasio

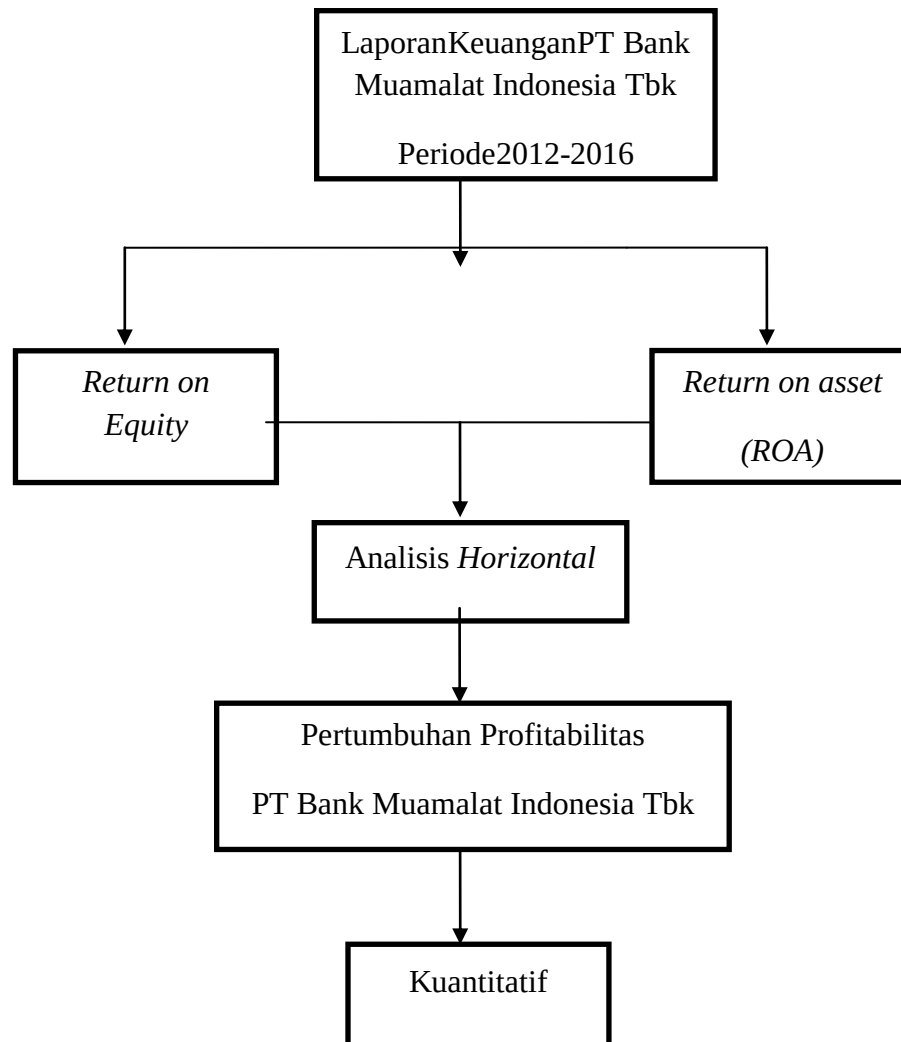
R = Rasio

T = Tahun

E. Kerangka Pikir

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka disusun kerangka berpikir berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan, untuk itu kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴⁵ Andre B. Wehantouw dan Jantje J. Tinangon, *Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT Gudang Garam Tbk*, (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015). h,24

Diagram 1.1**Kerangka Berfikir**

Laporan keuangan merupakan hasil dari kinerja bank selama 1 periode yang dinyatakan dalam satuan moneter yang dapat menggambarkan bagaimana kondisi sebuah bank tersebut apakah baik ataukah tidak. Bank Indonesia telah membuat peraturan

bahwa tingkat kesehatan bank dinilai dari 5 aspek yakni *capital*, *asset*, *manajemen*, *earning*, *liquidity*.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa *horizontal* digunakan untuk melihat bagaimana pertumbuhan pendapatan Bank dengan menggunakan rasio profitabilitas (ROA dan ROE) pada setiap periode sehingga dapat dilihat data statistik pertumbuhan Bank pada setiap tahunnya.

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Bank Muamalat ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam sedangkan lembaga keuangan dapat dikatakan sebagai badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan atau tagihan (*claim*) serta aset non finansial atau aset riil dan memberikan pelayanan jasa dalam bentuk skim tabungan (depositori), proteksi asuransi, program pensiun, dan penyediaan sistem pembayaran melalui mekanisme transfer dana.

Bank Muamalat Indonesia didirikan pada 24 *Rabius Tsani* 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992.⁴⁶ Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan.

Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam

⁴⁶ Bank Muamalat Indonesia, *Profil Bank Muamalat*, <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, 15 maret 2018 pukul 20.27 WIB

modal senilai Rp 106 miliar. Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyalang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 1990-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak-porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terkena imbas dampak krisis di tahun 1998, rasio pembiayaan/kredit macet mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari permodalan yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Dalam kurun waktu antara tahun 1999-2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru Muamalat, ditunjang strategi pembangunan usaha yang tepat serta ketatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru di mana seluruh anggota

direksi diangkat dari dalam tubuh Bank Muamalat. Bank Muamalat kemudian menerapkan rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada:

1. Tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham,
2. Tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak kru Muamalat sedikitpun,
3. Pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan direksi baru,
4. Peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan
5. Pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang membawa Bank Muamalat, dengan rahmat Allah *Rabbul Izzati* ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2005 dan seterusnya.

Berdirinya Bank Muamalat Indonesia, selain didasarkan pada ketentuan syari'at Islam juga didasarkan pada kenyataan-kenyataan berikut:⁴⁷

1. Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam sebagian besar masih meragukan hukum bunga pada bank konvensional.
2. Meningkatnya pembangunan disektor agama akan meningkatkan kesadaran umat Islam untuk melaksanakan nilai-nilai dan ajaran agamanya.

⁴⁷ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 84

3. Bank-bank konvensional yang telah beroperasi di Indonesia dirasakan kurang berperan secara optimal dalam membantu mengentaskan kemiskinan dan meratakan pendapatan.
4. *Policy* pemerintah di bidang ekonomi khususnya perbankan sangat mendukung bagi beroperasinya bank tanpa bunga di Indonesia.
5. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Pasal 1 butir 12 memberi peluang beroperasinya bank dengan sistem bagi hasil.
6. Konsep yang melekat (*build in concept*) pada Bank Muamalat Indonesia sebagai wujud Bank Islam sejalan dengan kebutuhan dan orientasi pembangunan di Indonesia.

B. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Visi : *To become The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence.*

Misi : Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan SDM yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

C. Produk-Produk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Adapun produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah sebagai berikut :

1. Produk Penghimpunan dana (*Funding*)

a. Tabungan

1) Tabungan Muamalat iB

Tabungan Muamalat iB, merupakan produk tabungan regular dari Bank Muamalat Indonesia. Tabungan ini memiliki dua akad, yang mana nasabah diberi pilihan untuk menentukan akad dari tabungan yang akan dibuat, akadnya ialah *mudharabah* dan *wadi'ah*, yang memberikan kemudahan akses oleh nasabah. Tabungan Muamalat iB memfasilitaskan dengan kartu ATM/Debit yaitu *Shar-e Regular* atau *Shar-e Gold*.

2) Tabungan Muamalat iB Dollar

Tabungan Muamalat iB Dollar adalah tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD.

3) Tabungan Rencana Muamalat iB

Tabungan ini didesain agar setiap orang yang memiliki keinginan untuk melakukan perencanaan dapat mewujudkan niatnya sesuai dengan kemampuan. Tabungan ini memiliki nisbah bagi hasil yang kompetitif,

mempercepat penambahan saldo dana anda secara optimal, sehingga perencanaan yang dibuat *Insha Allah* akan sesuai dengan target yang telah ditentukan, dan tabungan berencana ini menggunakan akad *mudharabah* (bagi hasil). Tabungan Rencana Muamalat iB, dapat digunakan untuk, Pendidikan, Wisata, Pernikahan, Umrah dan lain sebagainya.

4) Tabungan Haji dan Umrah

Tabungan haji dan umrah adalah jenis simpanan dana pihak ketiga pada bank muamalat bagi nasabah perorangan yang berminat untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah secara terencana sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang disepakati akad yang digunakan adalah *wadi'ah*.

5) Tabungan Sahabat

Tabungan Muamalat Sahabat merupakan tabungan yang bebas biaya administrasi karena diperuntukkan khusus bagi mitra aliansi Bank Muamalat. Adapun akad yang digunakan adalah *mudharabah*.

6) TabunganKU

TabunganKU adalah tabungan untuk perseorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Adapun akad yang digunakan adalah *wadi'ah* atau titipan.

7) Tabungan Muamalat Prima iB

Tabungan dengan bagi hasil besar yang hampir setara dengan deposito. Tabungan ini bisa di ambil setiap saat seperti layaknya tabungan. Adapun akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*.

8) Tabungan Wadi'ah

Tabungan wadiah merupakan tabungan perorangan dengan menggunakan akad wadiah yad dhomanah. Dengan tarif dan pembukaan rekening yang mudah serta murah maka sangat cocok digunakan untuk mahasiswa. Tabungan ini dilengkapi dengan atm serta bisa aktivasi mobile banking.

9) Tabungan Masjid

Tabungan masjid adalah tabungan yang ditujukan untuk masjid dimana dengan menggunakan akad wadi'ah atau mudharabah. Pada produk ini bank bisa memberikan keuntungan bagi masjid misalnya pengadaan ambal, mukena dll dengan syarat dana yang masjid seorikan kepada bank akan ditahan selama 6 bulan.

b. Giro

1) Giro Muamalat Ultima iB

Giro Muamalat Ultima iB adalah produk giro berbasis akad *mudharabah* yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil

yang kompetitif. Sarana bagi nasabah perorangan maupun non perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal.

2) Giro Muamalat Attijary iB

Giro Muamalat Attijary iB adalah produk giro berbasis akad *wadi'ah* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi dan merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis nasabah perorangan maupun non-perorangan yang didukung oleh kebutuhan fasilitas *cash management*. Adapun bukti kepemilikan muamalat berupa cek atau bilyet giro.

c. Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah adalah deposito atau simpanan berjangka yang terdapat pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan, minimal pembukaan deposito sebesar Rp 5.000.000,- dengan tingkat bagi hasil deposito yang kompetitif, adapun bukti kepemilikan deposito berupa bilyet deposito.

2. Produk Penyaluran Dana/Pembiayaan (*Lending*)

a. KPR Muamalat iB

KPR (Kredit Pembiayaan Rumah) Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu Anda untuk pembelian property *ready stock* ataupun *indent*, berupa rumah tinggal, rumah susun, apartemen, condotel, pembangunan rumah, renovasi rumah, maupun pengalihan *take-over* KPR dari bank lain (bank konvensional maupun bank syari'ah).

b. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah fasilitas pembiayaan konsumen berdasarkan akad *murabahah* atau akad *ijarah* multijasa atau akad *kafalah*, yang:

- 1) Didukung oleh jaminan/agunan (*collateral*) berupa: hunian yaitu rumah, rumah susun (apartemen/flat/kondominium), kios, rumah toko (ruko), atau rumah kantor (rukan) – kendaraan bermotor, serta deposito.
- 2) Tidak diwajibkan adanya agunan jika *payroll* di BMI (*collateral*) untuk nominal pembiayaan iB Muamalat Multiguna maksimal Rp 50.000.000,-

c. Automuamalat

Automuamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu Anda untuk memiliki kendaraan bermotor. Produk ini adalah kerjasama Bank Muamalat dengan *Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF)*.

d. Pembiayaan Umroh Muamalat

Pembiayaan Umroh Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu mewujudkan impian Anda untuk beribadah Umroh dalam waktu yang segera.

e. Pembiayaan kepada Anggota Koperasi Karyawan/Guru/PNS

Pembiayaan konsumtif yang diperuntukkan bagi beragam jenis pembelian konsumtif kepada karyawan/guru/PNS (selaku *end user*) melalui koperasi.

f. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha Anda sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha Anda akan terjamin.

g. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan Investasi adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi usaha Anda sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah Anda susun.

h. Pembiayaan Properti Bisnis

Pembiayaan properti bisnis adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha Anda untuk membeli, membangun ataupun merenovasi properti maupun pengalihan *take-over* pembiayaan properti dari bank lain untuk kebutuhan bisnis Anda.

3. Produk Jasa (*Service Products*)

a. *Wakalah*

Berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Secara teknis Perbankan, *Wakalah* adalah akad pemberian wewenang/kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil)

untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberikan kuasa.

b. *Kafalah*

Kafalah Merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, *kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

c. *Hawalah*

Hawalah Adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain, merupakan pemindahan beban hutang dari *muhil* (orang yang berhutang) menjadi tanggungan *muhal 'alaih* atau orang yang berkewajiban membayar hutang.

4. **Jasa Layanan (*Services*)**

a. ATM(*Automatic Teller Machine*)Muamalat

Layanan ATM memudahkan nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan antara rekening, pemeriksaan saldo, pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah (hanya pada ATM Muamalat), tagihan telepon, serta pembayaran seperti:

- 1) PLN Persero
- 2) Asuransi : Takaful dan Sinarmas
- 3) *Virtual Account*
- 4) Telkom Indonesia
- 5) *Telcom Speddy*
- 6) ZIS
- 7) Tiket Pesawat: Garuda Indonesia
- 8) TV Berlangganan: Indovision digital, Orange TV, Top TV, Yes TV, Nex Media.
- 9) PDAM: PDAM Banyumas, PDAM Cilacap, PDAM Banjarmasin

ATM muamalat sudah terintegrasi dengan ATM PRIMA dan ATM Bersama, dapat digunakan untuk transfer maupun tarik tunai. Dengan bekerja samanya Bank Muamalat indonesia dengan MEPS (*Malaysia Electronic Payment System*) sehingga kartu ATM Bank Muamalat dapat digunakan secara luas di Malaysia.

b. Salam Muamalat

Merupakan layanan *Phone Banking* 24 jam dan *call center* yang memberikan kemudahan bagi nasabah, setiap saat dan di manapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, serta transfer antara rekening,. Menggunakan SalamMuamalat dapat menghubungi 021-1500016.

c. Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

Jasa yang memudahkan nasabah dalam membayar ZIS, baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank Muamalat, melalui *Phone Banking* dan ATM Muamalat di seluruh cabang Bank Muamalat.

d. *Internet Banking* Muamalat

Layanan perbankan elektronik melalui akses internet dengan menggunakan sms token yang dapat beroperasi 24 jam 7 hari seminggu dengan mudah, kapan saja, dan dimana saja. Nasabah bisa melakukan *monitoring* atas transaksi keuangan pribadi maupun bisnis dari seluruh rekening anda di Bank Muamalat dalam CIF (*Customer Information File*).

e. *Mobile Banking* Muamalat

Layanan perbankan untuk melakukan transaksi *financial* dan *non-financial* yang dapat diakses dengan mengunduh aplikasi melalui ponsel android atau ponsel yang telah didukung oleh *javaplatform versi 1.1.2*.

f. Jasa-jasa lain

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa Perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti *transfer*, *collection*, *standing instruction*, *bank draft*, *virtual account*, *cash management*, *gerai muamalat*, referensi Bank dan sms banking.

g. DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat adalah penyelenggara Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang didirikan oleh Bank Muamalat Indonesia yang disahkan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.KEP-485/KM.17/1997 tanggal 10 Oktober 1997. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebagai pendiri adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan dengan pengelolaan berdasarkan Syariat Islam. Bank Muamalat menunjukkan kinerja yang senantiasa terus meningkat, baik dari aspek peningkatan aset maupun perluasan jaringan.

Di samping itu, adanya Dewan Pengawas Syariah yang beranggotakan ulama lebih memberikan kenyamanan dalam bertransaksi dengan memberikan hasil pengelolaan yang kompetitif, aman dan kepastian pengelolaan secara syariah. Dengan dukungan jaringan Bank Muamalat tersebar di 34 provinsi di Indonesia, DPLK Muamalat siap memberikan layanan di setiap outlet baik untuk pendaftaran, setoran, maupun pembayaran manfaat pensiun di kemudian hari.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Rasio ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

1. ROA (*Return on Asset*)

Return on Asset digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/asset yang dimilikinya. ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara *earning berfore tax* (EBT) terhadap total asset EBT merupakan pendapatan bersih sebelum pajak. Keuntungan yang didapat dari perhitungan *Return on Asset* akan dibagikan kepada nasabah. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah, di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Komponen Perhitungan Rasio ROA PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	Total Asset	Laba bersih
2012	Rp 44,854,413,084	Rp 389,414,422
2013	Rp 53,723,978,628	Rp 165,144,318
2014	Rp 62,442,189,696	Rp 58,916,694
2015	Rp 57,140,616,713	Rp 74,492,188
2016	Rp 55,786,397,505	Rp 80,511,090

Sumber: *Annual Review* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

$$ROA\ 2012 = \frac{Rp\ 389,414,422}{Rp\ 44,854,413,084} \times 100\%$$

$$= 0,87\%$$

$$ROA\ 2013 = \frac{Rp\ 165,144,318}{Rp\ 53,732,978,628} \times 100\%$$

$$= 0,31\%$$

$$ROA\ 2014 = \frac{Rp\ 58,916,694}{Rp\ 62,442,189,696} \times 100\%$$

$$= 0,09\%$$

$$ROA\ 2015 = \frac{Rp\ 108,909,838}{Rp\ 57,140,616,713} \times 100\%$$

$$= 0,13\%$$

$$ROA\ 2016 = \frac{Rp\ 74,492,188}{Rp\ 57,140,616,713} \times 100\%$$

$$= 0,14\%$$

Table 4.2
Hasil Rasio ROA PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	ROA	Peringkat
2012	0,87%	peringkat 3
2013	0,31%	peringkat 4
2014	0,09%	peringkat 5
2015	0,13%	peringkat 4
2016	0,14%	peringkat 4

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, dapat dilihat persentase dari rasio *Return on Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. pada tahun 2012 hingga 2016.

Pada tabel terdapat peringkat yang merupakan bentuk penilaian kesehatan bank yang telah diatur oleh Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia dari peringkat-peringkat tersebut dapat disimpulkan mengenai kondisi rentabilitas atau *earning* bank.

2. ROE (*Return On Equity*)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari ROE :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{modal disetor}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah, di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Komponen Perhitungan Rasio ROE PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	Total Modal Disetor	Laba Setelah Pajak
2012	Rp. 1.335.574.524	Rp. 389.414.422
2013	Rp. 2.682.360.408	Rp. 165.144.318
2014	Rp. 2.682.360.408	Rp. 58.916.694
2015	Rp. 2.682.360.408	Rp. 74.492.188
2016	Rp. 2.682.360.408	Rp. 80.511.090

Sumber : data diolah

$$ROE\ 2012 = \frac{\text{Rp. } 389.414.422}{\text{Rp. } 1.335.574.524} \times 100\%$$

$$= 29,16\%$$

$$ROE\ 2013 = \frac{\text{Rp. } 165.144.318}{\text{Rp. } 2.682.360.408} \times 100\%$$

$$= 6,16\%$$

$$ROE\ 2014 = \frac{\text{Rp. } 58.916.694}{\text{Rp. } 2.682.360.408} \times 100\%$$

$$= 2,20\%$$

$$ROE\ 2015 = \frac{\text{Rp. } 74.492.188}{\text{Rp. } 2.682.360.408} \times 100\%$$

$$= 2,78\%$$

$$ROE\ 2016 = \frac{\text{Rp. } 80.511.090}{\text{Rp. } 2.682.360.408} \times 100\%$$

$$= 3,00\%$$

Table 4.4
Hasil Rasio ROE PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Tahun	ROE
2012	29,16%
2013	6,16%
2014	2,20%
2015	2,78%
2016	3,00%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat persentase dari rasio *Return on Equity* (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. pada tahun 2012 hingga 2016.

B. Analisis Rasio ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) PT Bank

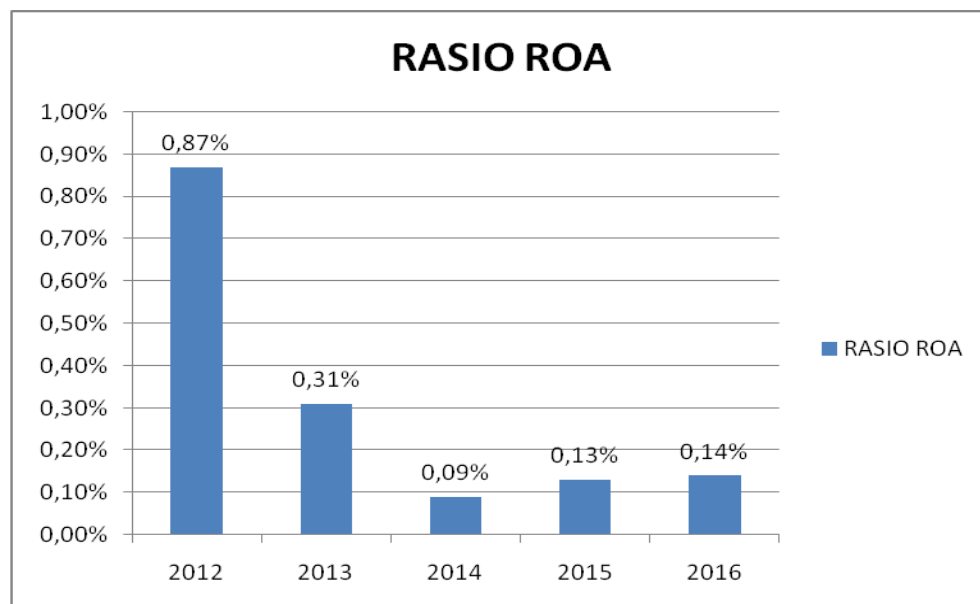
Muamalat Indonesia Tbk

1. Rasio ROA (*Return On Asset*)

Diketahui bahwa rasio ROA digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.

Grafik 4.1

Grafik Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



Pada tahun 2012 ROA Bank Muamalat Indonesia sebesar 0.87% dan berada pada peringkat 3 yakni menunjukkan kualitas ROA sangat tinggi dalam mengantisipasi kerugian. Diketahui bahwa semakin tinggi ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari sisi

penggunaan asset, sehingga berarti bahwa manajemen mampu menghasilkan keuntungan sebesar 0,87% dari total aktiva yang dimiliki. Sehingga bank diperkirakan sangat mampu mengatasi potensi kerugian dan bank dapat meningkatkan modal.

Pada tahun 2013 ROA Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,31 % dan berada pada peringkat 4. Kondisi ini berarti bahwa manajemen mampu menghasilkan laba sebesar 0,31% dari total aktiva yang dimiliki. Pada tahun ini, tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen dengan menggunakan seluruh total aktiva mengalami penurunan yang cukup signifikan karena berada cukup jauh di bawah ketentuan ROA yang berlaku, yakni 0,31%. Keadaan rentabilitas bank pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga diperkirakan kemampuan bank rendah dalam mengatasi potensi kerugian dan bank dalam meningkatkan modal ini karena pada pertengahan tahun 2013 mulai terjadi kelesuan ekonomi yang melanda Indonesia yang berpuncak pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, ROA kembali menurun hingga pada presentase 0,09%. Hal tersebut sangat berpengaruh signifikan terhadap kondisi rentabilitas atau *earning* sebuah bank, karena pada titik ini kondisi rentabilitas bank pada rasio ROA berada pada peringkat 5 hal ini terjadi karena pada tahun 2014 terjadi kelesuan ekonomi yang melanda Indonesia.

Bank Indonesia mengakui pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan sepanjang tahun 2014 dan diawali sejak akhir 2013 yangmana agas DW Martowardjojo selaku Gubernur BI melalui pidatonya menyebutkan bahwa

hal ini berdampak pada sektor perbankan antara lain yakni data kredit bermasalah atau (*non-performing loan/NPL*) perbankan yang mencapai 2,8% dari total penyaluran kredit perseptember 2014.⁴⁸

Pada tahun 2015, ROA pada Bank Muamalat Indonesia meningkat menjadi 0,13%. Namun, hal ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi rasio rentabilitas Bank Muamalat Indonesia pada saat itu, dikarenakan ROA masih berada pada peringkat 4 yang berarti kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba rendah untuk mengantisipasi kerugian dan meningkatkan modal.

Pada tahun 2016, kondisi rasio rentabilitas pada perhitungan ROA PT Bank Muamalat Indonesia Tbk meningkat sebesar 0,1% karena kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2015 sudah mulai stabil kembali hingga berada pada titik 0,14% dan tetap berada pada peringkat 4 yang berarti kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba rendah yang mana untuk mengantisipasi kerugian dan meningkatkan modal. Peningkatan nilai ROA pada tahun 2016 ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi rasio rentabilitas bank.

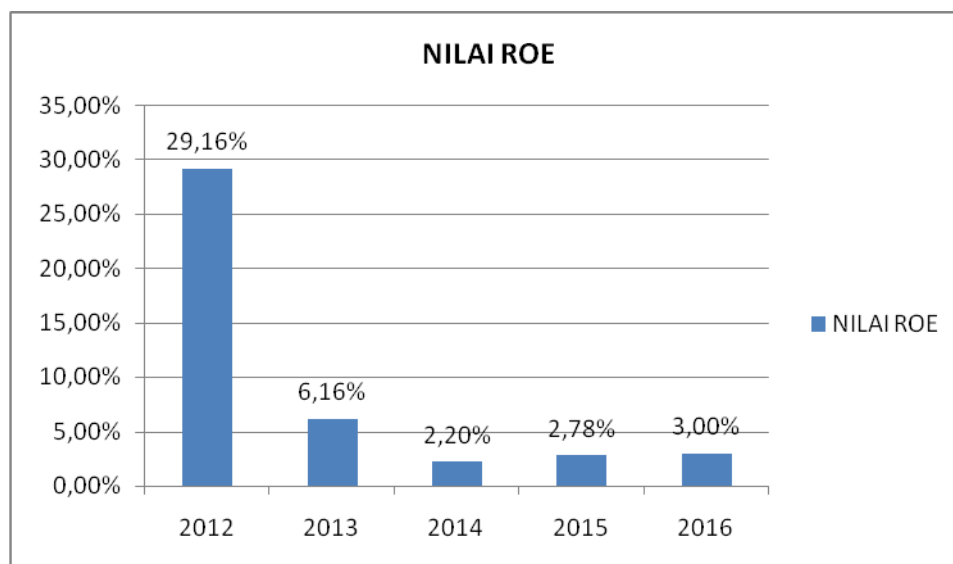
2. ROE (*Return On Equity*)

⁴⁸ <http://ekonomi.kompas.com/>

Diketahui bahwa rasio ROE digunakan untuk mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba, maka semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba semakin besar. Ini berarti semakin besar ROE maka semakin besar pula laba yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Grafik 4.2

Grafik Rasio ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



Pada tahun 2012 ROE Bank Muamalat Indonesia sebesar 29,16%. ini menunjukkan bahwa kemampuan modal disetor dalam menghasilkan laba yakni sebesar 29,16 dari total modal yang dimiliki sehingga laba yang akan diberikan kepada para pemegang saham.

Pada tahun 2013 ROE Bank Muamalat Indonesia sebesar 6,16% Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba

sebesar 6,16% dari total modal yang dimiliki. Pada tahun ini, kemampuan modal disetor dalam menghasilkan laba mengalami penurunan yang sangat signifikan yakni dari 29,16% menjadi 6,16%.

Keadaan rentabilitas bank pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga pendapatan atau laba yang diterima oleh para pemegang saham akan menurun yang salah satu faktornya disebabkan oleh kondisi ekonomi Indonesia mengalami kelesuan sehingga berdampak pada sektor perbankan.

Pada tahun 2014, ROE kembali menurun hingga pada presentase 2,20%. Hal ini merupakan rentetan dari dampak ekonomi tahun sebelumnya yakni pada akhir 2013 sampai akhir 2014 salah satunya yakni terjadinya *non-performing loan* atau kredit macet yang sangat berpengaruh signifikan terhadap kondisi rentabilitas atau *earning* sebuah bank, karena pada titik ini kemampuan modal disetor dalam menghasilkan laba hanya sebesar 2,20%. Sehingga pada tahun 2013 kemampuan modal disetor dalam menghasilkan laba untuk pembagian laba bagi para pemegang saham mengalami penurunan.

Pada tahun 2015, ROE pada Bank Muamalat Indonesia meningkat menjadi 2,78%. Namun, hal ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi rasio rentabilitas Bank Muamalat Indonesia pada saat itu, dikarenakan hanya meningkat sebesar 0.58%.

Pada tahun 2016, kondisi rasio rentabilitas pada perhitungan ROE Bank Muamalat Indonesia kembali meningkat hingga titik 3,00% namun lagi-lagi

belum menunjukkan performa yang signifikan karena hanya mengalami peningkatan sebesar 0.22% saja dari total penggunaan modal yang disetor yang berarti manajemen bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba kurang efektif.

C. Pertumbuhan Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Metode analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya.⁴⁹ Disebut metode horizontal karena analisis ini membandingkan pos yang sama untuk beberapa periode yang berbeda. Metode ini disebut juga analisis dinamis.

$$PR = \frac{R_t - R_{t-1}}{R_{t-1}} \times 100\%$$

Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan atau bank untuk mempertahankan posisi ekonomis dalam pertumbuhan dan industri atau pasar produk dimana perusahaan beroperasi. Dari data rasio profitabilitas yang telah diolah diatas, dapat diketahui pertumbuhan (*growth*) rasio tersebut, sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Rasio *Return On Asset (ROA)* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2016

⁴⁹ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), h. 36

Rasio ROA yang telah dihitung, kemudian diolah kembali dengan menggunakan rumus pertumbuhan sehingga didapat data sebagai berikut:

Table 4.5

Hasil Pertumbuhan Rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Periode 2012-2016

Tahun	ROA	Pertumbuhan ROA
2012	0,87%	base year
2013	0,31%	-64,37%
2014	0,09%	-70,97%
2015	0,13%	44,44%
2016	0,14%	7,69%

Sumber: data diolah

$$growth\ ROA\ 2013 = \frac{0,31\% - 0,87\%}{0,87\%} \times 100\%$$

$$= -64,37\%$$

$$growth\ ROA\ 2014 = \frac{0,09\% - 0,31\%}{0,31\%} \times 100\%$$

$$= -70,97\%$$

$$growth\ ROA\ 2015 = \frac{0,13\% - 0,09\%}{0,09\%} \times 100\%$$

$$= 44,44\%$$

$$growth\ ROA\ 2016 = \frac{0,14\% - 0,13\%}{0,13\%} \times 100\%$$

$$= 7,69\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas, dapat dilihat perubahan pertumbuhan rasio ROA dari tahun 2012 hingga 2016. Perhitungan pertumbuhan ini menggunakan teknik analisis horizontal, sehingga tahun 2012 dijadikan sebagai tahun dasar (*Base Year*).

Pertumbuhan di tahun 2013 terjadi penurunan dari tahun dasar (2012), yakni sebesar -64,37%. Selanjutnya pada tahun 2014, ROA menjadi sebesar -70,97%

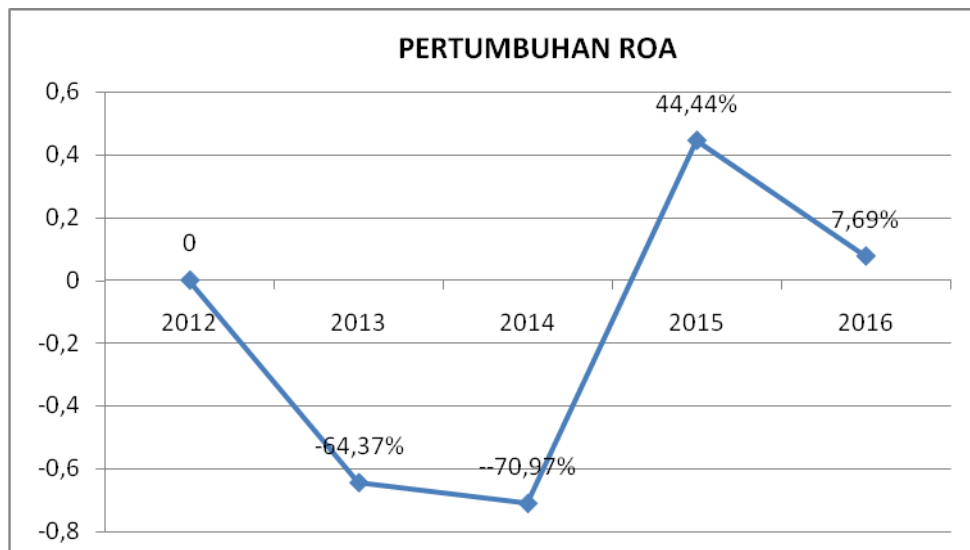
Pada tahun 2015 rasio ROA tumbuh mengalami peningkatan, yakni sebesar 44,44%. Dan pada tahun 2016 rasio ROA sebesar 7,69%. Hal ini tidak dikatakan peningkatan yang cukup signifikan karena ketika mengalami peningkatan selama 2 tahun belakangan posisi penilaian rasio ROA Bank Muamalat Indonesia tidak bergerak dari peringkat 4.

Rasio ROA merupakan rasio penunjang yang dijadikan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank dari sisi rentabilitas. Kemudian rasio ROA akan berpengaruh terhadap laba yang akan dibagikan kepada nasabah bank. Dari tahun 2012 hingga tahun 2016, pertumbuhan rasio ROA tidak stabil.

Tidak menutup kemungkinan bila ditahun-tahun berikutnya akan mengalami penurunan yang signifikan atau peningkatan yang signifikan kembali. Hal ini sangat mengkhawatirkan, karena jika rasio ROA menurun atau tidak beranjak dari peringkat 4, Bank Muamalat dikhawatirkan tidak mampu mengatasi potensi kerugian dan bank tidak dapat meningkatkan modal.

Grafik 4.3

Grafik Pertumbuhan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



Sumber: hasil data diolah

Dari hasil perhitungan pertumbuhan diatas, rasio ROA menunjukkan angka pertumbuhan yang naik turun. Tahun 2012 dijadikan tahun dasar perhitungan (*Base Year*). Tahun 2013 pertumbuhan rasio ROA menurun sebesar -64,37% dari tahun sebelumnya. pada tahun 2014, pertumbuhan rasio ROA menjadi -70,97% ini merupakan yang paling rendah dari tahun-tahun sebelumnya dan bisa dikatakan terparah selama 5 tahun terakhir . Di tahun 2015, terjadi kenaikan sehingga hasil pertumbuhan yang didapat adalah sebesar 44,44%. Pada tahun 2016 rasio ROA kembali turun menjadi 7,69%.

Rasio ROA digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai ROA masih pernah berada diantara <0% yakni 0,09% yang terjadi pada tahun 2014 yangmana termasuk dalam peringkat 5, yang berarti kemampuan manajemen dalam

menghasilkan laba sangat rendah untuk mengantisipasi kerugian dan meningkatkan modal.

2. Pertumbuhan Rasio *Return On Equity (ROE)* PT. Bank Muamalat Indonesia

Tbk. Periode 2012-2016

Rasio ROE yang telah dihitung, kemudian diolah kembali dengan menggunakan rumus pertumbuhan sehingga didapat data sebagai berikut:

Table 4.6

Hasil Pertumbuhan Rasio ROE PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Periode 2012-2016

Tahun	ROE	Pertumbuhan ROE
2012	29,16%	base year
2013	6,16%	-78,88%
2014	2,20%	-64,29%
2015	2,78%	26,36%
2016	3,00%	7,91%

Sumber: data diolah

$$growth\ ROE\ 2013 = \frac{6,16\% - 29,16\%}{29,16\%} \times 100\%$$

$$= -78,87\%$$

$$growth\ ROE\ 2014 = \frac{2,20\% - 6,16\%}{6,16\%} \times 100\%$$

$$= -64,28\%$$

$$growth\ ROE\ 2015 = \frac{2,78\% - 2,20\%}{2,20\%} \times 100\%$$

$$=26,36\%$$

$$growth\ ROE\ 2016 = \frac{3,00\% - 2,78\%}{2,78\%} \times 100$$

$$= 7,91\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas, dapat dilihat perubahan pertumbuhan rasio ROE dari tahun 2012 hingga 2016. Perhitungan pertumbuhan ini menggunakan teknik analisis horizontal, sehingga tahun 2012 dijadikan sebagai tahun dasar (*Base Year*). Pertumbuhan di tahun 2013 terjadi penurunan yang sangat signifikan dari tahun dasar (2012), yakni sebesar -78,88%. Selanjutnya pada tahun 2014, pertumbuhan ROE mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan sebesar -64,29%. Namun pada tahun 2015 rasio ROE tumbuh mengalami peningkatan yang cukup tinggi namun tidak signifikan, yakni sebesar 26,36%. Terjadi peningkatan kembali pada tahun 2016 pada rasio ROE yakni sebesar 7,91%.

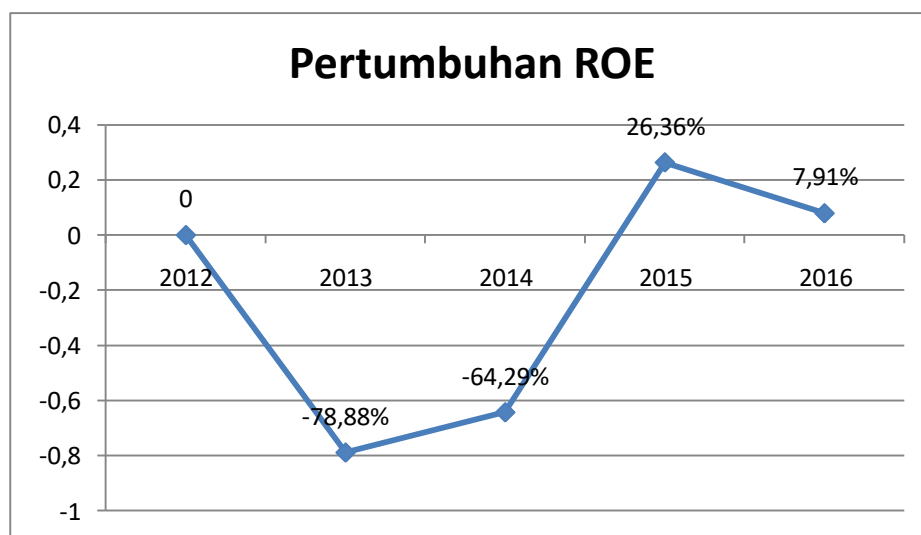
Rasio ROE merupakan rasio penunjang yang dijadikan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank dari sisi rentabilitas untuk mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ROE menunjukkan semakin kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba semakin tinggi puladan juga rasio ROE ini akan berpengaruh terhadap laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Dari tahun 2012 hingga tahun 2016, pertumbuhan rasio ROE tidak stabil, tidak menutup kemungkinan bila ditahun-

tahun berikutnya akan mengalami penurunan yang signifikan atau peningkatan yang signifikan kembali.

Hal ini sangat mengkhawatirkan, karena jika rasio ROE menurun, Bank Muamalat dikhawatirkan tidak mampu untuk membagikan laba atau pendapatan bagi para pemegang saham yang telah menginvestasikan modalnya untuk operasional bank.

Grafik 4.4

Grafik Pertumbuhan ROEPT. Bank Muamalat Indonesia Tbk



Sumber: hasil data diolah

Dari grafik pertumbuhan rasio ROE diatas, menunjukkan angka pertumbuhan yang naik turun. Tahun 2012 dijadikan sebagai tahun dasar (*Base Year*). Pada tahun 2013, pertumbuhan rasio ROE menurun sebesar -78,88% dari tahun sebelumnya kemudian pada tahun 2014 pertumbuhan ROE menjadi -

64,29% terjadi peningkatan pada tahun 2015 yang mana ROE tumbuh sebesar 26,36% namun pada tahun 2016 pertumbuhan ROE menurun menjadi 7,91%.

Rasio ROE digunakan untuk mengukur kemampuan modal disetor dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini, menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar pula. Jika dilihat dari grafik pertumbuhan ROE diatas, terjadi keadaan yang tidak cukup baik pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba dari modal yang disetor.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode horizontal pada rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) maka dapat ditarik kesimpulan mengenai kondisi profitabilitas dan Pertumbuhan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan perhitungan terhadap rasio earning *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk selama periode 2012-2016 maka didapat kondisi rasio *Return on Asset* (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia selama periode 5 tahun terakhir cenderung tidak stabil dan berada dalam keadaan yang cukup buruk dikarenakan selama 2 tahun terakhir kondisi ROA berada pada peringkat 4. Perlunya peningkatan kemampuan manajemen dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba sehingga kondisi profitabilitas bank menjadi lebih baik lagi dan dapat mengantisipasi resiko serta bias menambah modal.

Sedangkan rasio *Return on Equity* (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada 5 tahun terakhir juga tidak jauh berbeda yakni mengalami naik turun.

2. Pertumbuhan profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan menggunakan metode Horizontal pada rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Pada tahun 2012-2016 mengalami kondisi yang cenderung tidak stabil yangmana selama lima tahun terakhir sering mengalami penurunan dan hanya sekali mengalami kenaikan pada tahun 2015 yang kemudian turun kembali pada tahun 2016

Pertumbuhan rasio *Return on Equity* (ROE) selama selama lima tahun terakhir juga mengalami naik turun yang cenderung tidak stabil, sempat dua kali mengalami kenaikan tetapi menurun kembali pada tahun 2016.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:.

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, agar lebih memperhatikan keadaan rasio earning nya terutama pada rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yakni perlunya peningkatan kemampuan manajemen dalam mengelola asset dan juga modal untuk menghasilkan laba sehingga kondisi profitabilitas bank menjadi lebih baik lagi dan dapat mengantisipasi resiko, menambah modal serta meningkatkan laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Bagi pembaca, semoga dapat dijadikan referensi untuk materi mengenai kondisi dan pertumbuhan rasio *earning* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan menambah wawasan dalam hal memahami laporan keuangan.
3. Bagi mahasiswa peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi alat pembandingan ataupun referensi dalam penelitian selanjutnya, dan juga bagi peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini pada penelitian selanjutnya. Misalnya dengan menggunakan rasio *earning* yang lain didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, Rahmi, *Analisis kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode CAMELS periode 2009-2011* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Ardiyana, Marissa, *Analisis Perbandingan Kinerja keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional Sebelum, Selama dan sesudah Krisis Global Tahun 2008 Dengan menggunakan metode CAMEL*, Skripsi.Fak.Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang, 2011.
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, Edisi 8, 2004.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Rifka Julianty, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008.
- Hanafi, M Mahmut dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2009.
- Hanafi, M Mahmut. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2004.
- Harahap, Sofyan Safri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada, 2006.
- Harahap, Sofyan Safri, *Akuntansi Aktiva Tetap*, Edisi 3 Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004.
- <http://ekonomi.kompas.com/>
- Iman, Fathia Alya Nur, Arry Widodo, *Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK dengan metode economic value added periode 2010-2014*, Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, 2016.
- Irmawati, Erlyta Dhessy, *Pengaruh Fdr, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan Npf Terhadap Profitabilitas*, Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.
- Kasiram, Moh, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 113

- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Kompasiana, *tujuan analisis laporan keuangan*, <https://www.kompasiana.com/29November2017pukul19.45>
- Mulyadi, *Akuntansi manajemen Edisi 3, Cetakan Ke-3*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Pabundu, Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkat Kinerja Perusahaan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- PT. Bank Muamalat Indonesia TBK, *Laporan Tahunan*, <http://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>, 25 oktober 2017
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*, edisi ketiga, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Wibisono, Andri, *Analisis kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK periode 2005-2009*, skripsi. Administrasi Bisnis FISIP Universitas Diponegoro, 2012.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta. 2009.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009.
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Bank Muamalat Indonesia, *Profil Bank Muamalat*,
<http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>,

Sumitro, Andre B, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2004.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) JURUSAN
PERBANKAN SYARI'AH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
 Website: <http://www.staincurup.ac.id>, email: admin@staincurup.ac.id

BIODATA ALUMNI
MAHASISWA JURUSAN SYRI'AH & EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2018

Nama Mahasiswa / NIM	: Suhariyanto / 14631068
Prodi	: Perbankan Syariah
Tempat / Tanggal Lahir	: Megang Sakti, 15 Februari 1995
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat Tempat Tinggal	: Megang Sakti V dusun V kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas Palembang Provinsi Sumatera Selatan
Nomor Telephon / HP	: 085367321351
Email / Facebook	: hariyantocs27@gmail.com
Tahun Tamat STAIN	: 2018
Pembimbing Akademik	: Dr. Yusefri, M.Ag
Pembimbing Skripsi I/II	: Noprizal M.Ag / Hendrianto MA
Penguji Skripsi I/II	: M. Istan, SE., M.Pd., MM/ Busra Febriyani, M.Ag
Angkatan	: 2014
IPK Terakhir	: 3.62
Asal SMA/SMK/MA	: Madrasah Aliyah Riyadhus Sholihin Megang Sakti
Jurusan SMA/SMK/MA	: IPS
Pesan/Saran untuk Jurusan	: Semoga Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Mampu Menjalankan Visi dan Misi nya dengan Baik

ORANG TUA

Nama Ibu Kandung	: Musiyem
Nama Bapak Kandung	: Mujimin

LAIN-LAIN

Tinggi / Berat Badan	: 171cm / 54 kg
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Pengalaman Organisasi	: UKM KSEI FoKES

Curup, 07 Juli 2018
Mahasiswa Ybs,

(Suhariyanto)
NIM. 14631068